

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY-TWO STRAY* (TS-TS) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI PRINGANOM 3 TAHUN AJARAN 2012/2013 MASARAN SRAGEN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Mencapai Derajat**

**Sarjana S-1**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Disusun oleh:**

**BAHTIYAR ROSADI**

**A. 510 090 225**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN

Jl. A. Yani Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Tromol Pos I Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Suwarno, M.Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : BAHİYAR ROSADI

NIM : A. 510 090 225

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY-TWO STRAY* (TS-TS) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI PRINGANOM 3 TAHUN AJARAN 2012/2013 MASARAN SRAGEN**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, february 2013

Pembimbing

(Suwarno, M.Pd)

NIK : 195

**PENGESAHAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY-TWO STRAY* (TS-TS) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI PRINGANOM 3 TAHUN AJARAN 2012/2013 MASARAN SRAGEN**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

**BAHTIYAR ROSADI**

**A 510 090 225**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 18 Maret 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Drs. Suwarno, M.Pd
2. Dra. Risminawati, M.Pd
3. Drs. Mulyadi, SK, M.Pd



Surakarta, 19 Maret 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY-TWO STRAY* (TS-TS) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI PRINGANOM 3 TAHUN AJARAN 2012/2013 MASARAN SRAGEN**

**BAHTIYAR ROSADI**

**A. 510 090 225**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

**Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay – two stray (TS-TS) pada kelas V SD Negeri Pringanom 3 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan empat tahapan pada setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagai subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri Pringanom 3 yang berjumlah 25 siswa, yaitu 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay – two stray (TS-TS) dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Pringanom 3. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai rata-rata keterampilan menyimak pada saat pra siklus 61,8 dengan prosentase ketuntasan 36% atau hanya 9 siswa yang mencapai KKM. Pada pelaksanaan siklus I nilai rata-rata keterampilan menyimak menjadi 65,8 dengan prosentase ketuntasan 60% atau meningkat 24% dibanding pra siklus sedangkan pada pelaksanaan siklus II nilai rata-rata keterampilan menyimak menjadi 78,2 dengan prosentase ketuntasan 88% atau sebanyak 22 siswa mencapai KKM dari 25 siswa secara keseluruhan. Keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V meningkat sebesar 52% sampai pada siklus II.*

**Kata Kunci** : Keterampilan menyimak, model pembelajaran kooperatif tipe two stay – two stray (TS-TS)

## A. Pendahuluan

Pada dasarnya keterampilan berbahasa mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak. Menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa sering kali tidak mendapat perhatian khusus dalam kegiatan belajar mengajar. Pada pendidikan sekolah dasar, keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek berbahasa yang sangat penting untuk ditingkatkan, hal ini dikarenakan pada usia anak sekolah dasar proses memahaminya masih dalam tahap operasional kongkrit oleh karena itu diperlukan keterampilan menyimak untuk menunjang siswa dalam membangun pengetahuannya secara konstruktif.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008:31). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menyimak ini sering dilupakan guru padahal dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional dengan teknik berceramah. Kondisi ini akan berbalik jika siswa sendiri tidak memiliki keterampilan menyimak, akibatnya materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat diserap oleh siswa, selain itu siswa juga akan mudah lupa dengan materi yang baru dipelajari.

Keterampilan menyimak sebaiknya ditanamkan pada siswa melalui metode pembelajaran yang menarik sehingga akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Motivasi tersebut akan muncul jika siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar melalui kerjasama siswa dengan siswa lain atau belajar dengan teman sebaya. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak yaitu model pembelajaran kooperatif tipe two stay – two stray (TS-TS).

Model pembelajaran kooperatif tipe two stay – two stray adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi kelompok. Pada model pembelajaran ini siswa akan meningkatkan keterampilan menyimak melalui kerjasama dengan siswa lain. Proses pembelajarannya akan melibatkan siswa secara aktif karena masing-masing siswa akan bertanggung jawab dengan tugas masing-masing. Two stay – two stray ( dua tinggal – dua tamu) adalah model pembelajaran yang akan membagi siswa dalam tugas yang berbeda-beda yaitu siswa yang bertugas memberi informasi dan siswa yang bertugas mencari informasi.

Kegiatan ini secara tidak langsung akan meningkatkan keterampilan menyimak melalui aktivitas siswa dalam memberi informasi dan mencari informasi. Selain keterampilan menyimak yang ditingkatkan siswa juga akan belajar menghargai perbedaan dan melatih kekompakan dalam kerjasama tim.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*-(CAR). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dan digunakan untuk meneliti kondisi alamiah didalam kelas. Prinsip utama dalam PTK adalah adanya pemberian siklus secara bertahap dan berkelanjutan dalam memperoleh data hasil penelitian sesuai yang telah ditetapkan atau sesuai dengan indikator keberhasilan

### **2. Tempat Penelitian**

Setting penelitian ini adalah SD Negeri Pringanom 3 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2012/2013. Dengan kelas V sebagai tempat subyek melakukan kegiatan belajar mengajar.

### **3. Waktu Penelitian**

Jadwal penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu tahap persiapan sampai tahap pelaporan hasil. Secara keseluruhan penelitian dilakukan selama 4 bulan yaitu pada bulan November 2012 sampai bulan Februari 2013.

### **4. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah guru kelas V yaitu bapak Suparno S.Pd dan seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa, 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan sebagai subyek penelitian yang menerima tindakan

### **5. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay – two stray (TS-TS) sebagai variabel terikat

- b. Variabel keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai variabel bebas

#### 6. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

##### a. Observasi

Menurut Rubiyanto (2011:68), “observasi adalah cara mengamati data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti”. Observasi memiliki banyak keterbatasan, antara lain hanya mampu merekam data yang muncul, tetapi tidak dapat menggali informasi yang berkaitan dengan pendapat atau persepsi yang diteliti. Untuk memaksimalkan observasi peneliti perlu menggunakan alat bantu seperti kamera.

##### b. Wawancara

Menurut Rubiyanto (2011:67),” wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan kemudian responden menjawab secara lisan pula. Menurut Sudjana (2006:68), ada dua jenis wawancara yakni wawancara berstruktur dan wawancara bebas (tidak berstruktur).

##### c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Metode tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar dari proses pembelajaran, dan hasil belajar tersebut dapat diketahui tingkat pemahaman siswa dalam materi yang disampaikan.

##### d. Dokumentasi

Menurut Goetz dan Le Compte dalam Wiriatmadja (2005:121), mengemukakan bahwa dokumen yang menyangkut para partisipan

penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar. Didalam dokumentasi data-data yang diperoleh berasal dari benda tak hidup atau benda mati seperti jurnal, surat kabar, transkrip nilai dan sebagainya.

## 7. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:305), “Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Oleh karena itu peneliti langsung terjun ke lapangan sendiri untuk melakukan penelitian dengan instrumen penelitian sebagai berikut.

### a. Pedoman Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung. Pengamatan secara langsung dilakukan pada guru dan siswa. Observasi bagi guru mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan bagi siswa dengan jalan mengamati keaktifan, minat, nilai siswa serta keterampilan menyimak.

### b. Soal Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menyimak. Tes tersebut berupa soal uraian yang berisi jawaban dari hasil menyimak yang dilakukan siswa. Melalui soal uraian ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi jawaban mereka sendiri melalui proses berpikir yang mendalam dari apa yang telah dipelajari. Penyusunan tes disesuaikan dengan materi yang diberikan berdasarkan indikator yang ingin dicapai.

### c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bisa mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri dari beberapa indikator dan dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau

lebih. RPP dibuat oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay – two stray* (TS-TS)

d. Pedoman Wawancara

Dalam pelaksanaan penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas, artinya guru dan siswa sebagai responden menjawab pertanyaan dari peneliti dengan jawaban apa adanya sesuai dengan kenyataan yang dialami. Wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Sedangkan siswa berkaitan dengan tanggapan selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

e. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto proses pembelajaran, daftar nilai siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

8. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Milles dan Huberman. Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2009:337) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga atanya sudah jenuh. Aktiitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

a. Reduksi data

Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2009:338) mengemukakan “Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu”. Dengan demikian hasil reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan

b. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Biasanya dalam melakukan penyajian data, data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal tersebut akan memudahkan dalam memahami serta merencanakan langkah selanjutnya.

c. Kesimpulan (Penarikan / Verifikasi)

Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2009:345) mengemukakan bahwa “Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar tidaknya hasil laporan penelitian”. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah akan tetapi masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian dilapangan.

## **C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Pringanom 3 dari setiap siklusnya. Dari hasil analisis yang dilakukan pada saat observasi pra siklus diperoleh data sebanyak 36% atau 9 siswa mencapai ketuntasan dari 25 siswa secara keseluruhan dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 75. Rata-rata nilai keterampilan menyimak siswa pada observasi pra siklus hanya 61,8.

Dari hasil analisis pada siklus I diperoleh hasil keterampilan menyimak siswa mengalami kenaikan sebesar 24% menjadi 60% atau 15 siswa mencapai nilai KKM dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85. Rata-rata nilai keterampilan menyimak meningkat menjadi 65,8.

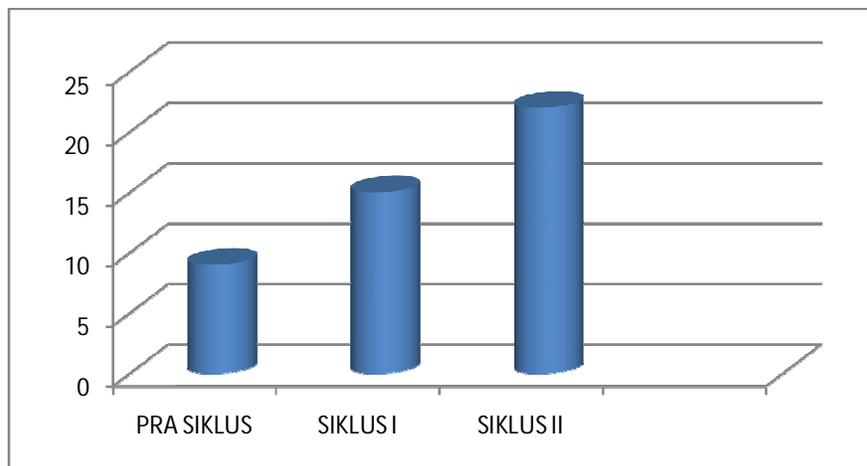
Kemudian pada pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan hasil keterampilan menyimak menjadi 88% atau 22 siswa mencapai nilai KKM dan diperoleh nilai terendah 60 terendah dan nilai tertinggi 92. Rata-rata nilai keterampilan menyimak meningkat menjadi 78,2. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil keterampilan menyimak dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.**

**Perbandingan ketuntasan pra siklus, siklus I dan siklus II**

Nilai Pra siklus		Nilai Siklus I		Nilai Siklus II		Keterangan
Siswa yang tuntas	Prosentase (%)	Siswa yang tuntas	Prosentase (%)	Siswa yang tuntas	Prosentase (%)	
9	36 %	15	60%	22	88 %	Ketrampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat 52%

Berdasarkan tabel 1. di atas maka dapat digambarkan ke dalam grafik seperti di bawah ini :



Gambar 1. Grafik perbandingan ketuntasan pra siklus, siklus I dan siklus II

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui peningkatan hasil keterampilan menyimak dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Dari hasil pra siklus ke siklus I menunjukkan adanya peningkatan sebesar 24% yaitu dari 36% meningkat menjadi 60%. Kemudian pada hasil siklus II juga terjadi peningkatan sebesar 28 % dari hasil pada siklus I, sehingga peningkatan keterampilan menyimaknya menjadi 88%. Dengan demikian dari data tersebut membuktikan adanya peningkatan keterampilan menyimak sebesar 52% dengan prosentase terakhir mencapai 88%. Maka

berdasarkan hasil tersebut, keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V telah mencapai batas indikator keberhasilan sebesar 80% atau lebih dari 20 siswa telah mencapai nilai KKM.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil tersebut, maka hipotesis yang mengatakan bahwa “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay – two stray* (TS-TS) dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Pringanom 3 tahun ajaran 2012/2013” dapat dibuktikan kebenarannya.

Ditinjau dari hasil penelitian yang relevan sebelumnya yang dilakukan oleh:

1. Nur Hidayati (2012), penerapan metode teknik jawab pertanyaan dan media vcd cerita rakyat dapat meningkatkan keterampilan menyimak
2. Sumini (2012), penerapan metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa.
3. Wahyuningrum (2012), penggunaan media audio dengan srategi group investigation dapat meningkatkan keterampilan menyimak.
4. Galih Puspitosari (2012), penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak.

Dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diperoleh hasil yang sama yaitu meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut membuktikan adanya peningkatan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Pringanom 3 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay – two stray*. Dari hasil penelitian diperoleh, siswa yang memiliki ketrampilan menyimak cenderung lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga hasil nilainya lebih

maksimal. Selain peningkatan keterampilan menyimak, siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan diskusi, kerjasama, dan bertanya.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Pringanom 3 tahun ajaran 2012/2013 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay – two stray* (TS-TS) dapat meningkatkan keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Pringanom 3 tahun pelajaran 2012/2013 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen dapat dibuktikan kebenarannya. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai rata-rata keterampilan menyimak yang mengalami peningkatan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap pra siklus nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa hanya 61,8 kemudian menjadi 65,8 pada siklus I dan 78,2 pada siklus II. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada pra siklus mencapai 9 siswa dengan prosentase sebesar 36% kemudian meningkat menjadi 15 siswa pada siklus I dengan prosentase 60% dan pada siklus II menjadi 22 siswa dengan prosentase 88%.
2. Hipotesis tindakan yang berbunyi “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay – two stray* (TS-TS) dapat meningkatkan keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Pringanom 3 tahun pelajaran 2012/2013 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen” terbukti kebenarannya.

## **E. Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayati, Nur. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dengan Teknik Jawab Pertanyaan Dan Media VCD Cerita Rakyat Kelas VI SD Negeri 1 Cabang Nguntoronadi*. (Skripsi S-1 Progdi PBSID). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspitosari, Galih. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karanganyar 02 Tahun Ajaran 2011/2012*. (Skripsi S-1 Progdi PGSD). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP PGSD
- Sudjana., Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sumini. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Perkataan Orang Lain Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B TK Aba Kalikotes Ii Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Skripsi S-1 Progdi PAUD). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (edisi revisi)*. Bandung: Angkasa
- Wahyuningrum. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Dengan Strategi Group Investigation Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 02 Pendem Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013*. (Skripsi S-1 Progdi PGSD). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.